

## ABSTRAKSI

Dewasa ini lingkungan bisnis telah banyak mengalami perkembangan didukung oleh kemajuan teknologi maupun informasi yang semakin pesat. Hal ini menciptakan suatu kondisi yang makin kompetitif antar perusahaan. Untuk dapat bertahan dalam kondisi persaingan tersebut, suatu perusahaan harus memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan perusahaan lain yang bergerak dalam bidang usaha yang sama. Perusahaan harus dapat membuat produk atau jasa yang berkualitas dengan harga yang bersaing saat konsumen membutuhkannya. Perusahaan juga harus mampu melakukan perbaikan secara terus menerus dalam aktivitas operasinya serta menekan biaya produksinya tanpa menurunkan kualitas produknya. Perbaikan-perbaikan yang dilakukan antara lain memperbaiki proses dalam aktivitas operasinya, maka suatu perusahaan dapat menekan biaya produksinya.

Penelitian ini dilakukan pada PT Lotus Indah Textile Industries, khususnya pada departemen *spinning*. Dalam aktivitas produksinya, perusahaan berusaha untuk menciptakan nilai yang lebih baik, sehingga perusahaan perlu melakukan upaya-upaya perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas aktivitas-aktivitas dengan cara mengurangi pemborosan, meningkatkan mutu dan memangkas *non value added cost*. Salah satunya adalah dengan melakukan pengelolaan aktivitas, dimana hal ini belum dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan, sehingga perlu diterapkan analisis aktivitas untuk mengelola aktivitas agar pemborosan dapat dikurangi.

Hasil dari penelitian pada PT Lotus Indah Textile Industries adalah ditemukan aktivitas *value added* sebesar \$1.351.907,64 atau 67,38 % dari total biaya aktivitas, aktivitas *non value added* sebesar \$ 456.840,12 atau 22,77 % dari total keseluruhan biaya aktivitas dan aktivitas *business value added* sebesar \$ 197.491,81 atau 9,84 %. Penelitian ini mengeliminasi aktivitas yang bersifat *non value added* yang diharapkan nantinya akan terjadi *cost reduction* sehingga biaya operasional menjadi lebih efisien. Adapun aktivitas-aktivitas yang mengalami proses pengeliminasian adalah aktivitas penyimpanan bahan baku, aktivitas pemindahan baik bahan baku maupun barang jadi, aktivitas pengawasan mesin-mesin dan aktivitas pemeriksaan setiap cone ke ruang ultraviolet, sehingga terjadi *cost reduction* sebesar \$238.153,13 dari total keseluruhan biaya aktivitas di departemen *spinning*.